

## Bab I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

##### 1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek

Pengertian Judul

Rumah : bangunan untuk tempat tinggal (KBBI)

Retret : mengundurkan diri dari kegiatan sehari – hari dalam jangka waktu tertentu yang diisi dengan kegiatan doa, renungan, kontemplasi, spiritual, devoci keagamaan dan pembaharuan rohani. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1988)

: *place of privacy; a place affording peace and quiet* (tempat privasi; tempat menghasilkan kedamaian dan ketenangan) – artikata.com

: *an area where you can be alone* (area di mana Anda bisa sendirian) – artikata.com

: *withdrawal for prayer and study and meditation* (penarikan untuk doa dan belajar dan meditasi) – artikata.com

: *move away, as for privacy* (pindah, karena untuk privasi) – artikata.com

: *make a retreat from an earlier commitment or activity*  
(membuat mundur dari komitmen awal atau kegiatan) -  
artikata.com

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rumah Retreat adalah bangunan untuk tempat mengundurkan diri dari kegiatan sehari – hari dalam jangka waktu tertentu yang diisi dengan kegiatan doa, renungan kontemplasi, spiritual, devoci keagamaan dan pembaharuan rohani, dimana seseorang bisa sendirian, menghasilkan kedamaian dan ketenangan.

Tuhan memiliki tujuan yang jelas kepada setiap manusia yang Ia ciptakan. Salah satu yang Tuhan harapkan adalah ciptaanNya lebih dekat dan punya hubungan yang dalam dengan Dia. Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling berharga di mataNya, merupakan makhluk sosial yang lemah dengan berbagai godaan yang membutuhkan panduan spiritual untuk lebih dekat dengan Tuhan dalam menjalani hidup di dunia ini. Umat Kristen khususnya kaum muda sebagai subjeknya dan tempat retreat sebagai objek yang akan menjadi alat untuk membantu kaum muda untuk memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan. Melihat situasi dan keadaan zaman sekarang ini yang banyak diliputi dengan ketidakteraturan, keterpurukan, kebodohan para remaja, kegiatan-kegiatan yang tidak membangun, penyalahgunaan barang-barang seperti narkoba, minuman keras, dan lain sebagainya.

Selain itu latar belakang kemajuan pesat dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya membawa dampak positif bagi manusia, namun sebagai konsekuensinya manusia dituntut untuk memanfaatkan waktunya se-

efektif mungkin dalam melakukan berbagai aktifitas yang beragam untuk mencapai kesejahteraannya. Pola kehidupan yang sangat sibuk ini menyebabkan manusia sering mengalami perasaan tertekan, lelah, jenuh dan jiwanya “kosong” ketika menghadapi berbagai rutinitas kehidupan.

Pada akhirnya semua manusia tidak akan terlepas dari segala perbuatan yang telah dilakukan selama di dunia yang pada akhirnya akan kembali kepada Tuhan sebagai penciptanya. Setiap manusia pasti memiliki kekosongan hidup, kebosanan hidup, dan kehampaan hidup maka diharapkan manusia dapat menghilangkan semuanya itu dengan satu cara yaitu dengan dekat dengan Tuhan.

Disinilah peran agama dalam memberikan penyegaran rohani sangat dibutuhkan, saat manusia memerlukan kegiatan-kegiatan religius untuk memulihkan kondisi batinnya.

Di Indonesia kehidupan beragamanya tumbuh dan berkembang dengan baik karena negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaan itu (pasal 29 ayat 2 UUD 1945). Dalam pandangan agama kristen yang tumbuh dan berkembang sebagai salah satu agama yang diakui secara resmi di Indonesia, umat dapat menumbuhkan imannya dengan melakukan pelayanan sosial, berdoa baik secara pribadi maupun kelompok, serta membina iman dan menyegarkan rohaninya dengan mengikuti kegiatan retreat.

Harapannya dengan adanya tugas sebuah tempat retreat ini dapat memberikan sedikit solusi sebagai salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada

Tuhan. Tujuan utama dari tempat retreat ini adalah memberikan kesempatan dan harapan bagi kaum muda untuk melihat bahwa Tuhan adalah jawaban satu-satunya untuk menyelesaikan segala masalah dalam hidup. Ada banyak cara untuk mendekati diri kepada Tuhan, mulai dari beribadah, ikut persekutuan, berdoa, berpuasa, dan sebagainya. Disini retreat merupakan kegiatan rohani yang membutuhkan suatu keadaan yang berbeda dengan kehidupan sehari-hari dimana membutuhkan tempat yang jauh dari keramaian dan kebisingan, pemandangan indah, udara segar, dan suasana yang hening.

Tabel I. 1. Pemeluk Agama Kristen Menurut Kecamatan/Kelurahan Kota  
Magelang, Tahun 2010

Kecamatan/Kelurahan	Kristen
<i>Magelang Selatan</i>	<i>2.972</i>
<i>Magelang Tengah</i>	<i>6.910</i>
<i>Magelang Utara</i>	<i>2.463</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.345</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang

Tabel I. 2. Banyaknya Gereja Kristen Menurut Kecamatan/Kelurahan Kota  
Magelang, Tahun 2010

Kecamatan/Kelurahan	Gereja Kristen
<i>Magelang Selatan</i>	<i>5</i>
<i>Magelang Tengah</i>	<i>14</i>
<i>Magelang Utara</i>	<i>9</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>

Sumber: KUA Kota Magelang

Tabel I. 3. Pemeluk Agama Kristen Kabupaten Magelang, Tahun 2011

Kecamatan	Kristen
Jumlah	8234

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Magelang

Tabel I. 4. Banyaknya Gereja Kristen Menurut Kabupaten Magelang, Tahun 2010

Kecamatan/Kelurahan	Gereja
Jumlah	68

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Magelang

Potensi terhadap kota lain

Gambar I. 1 Peta Jawa Tengah

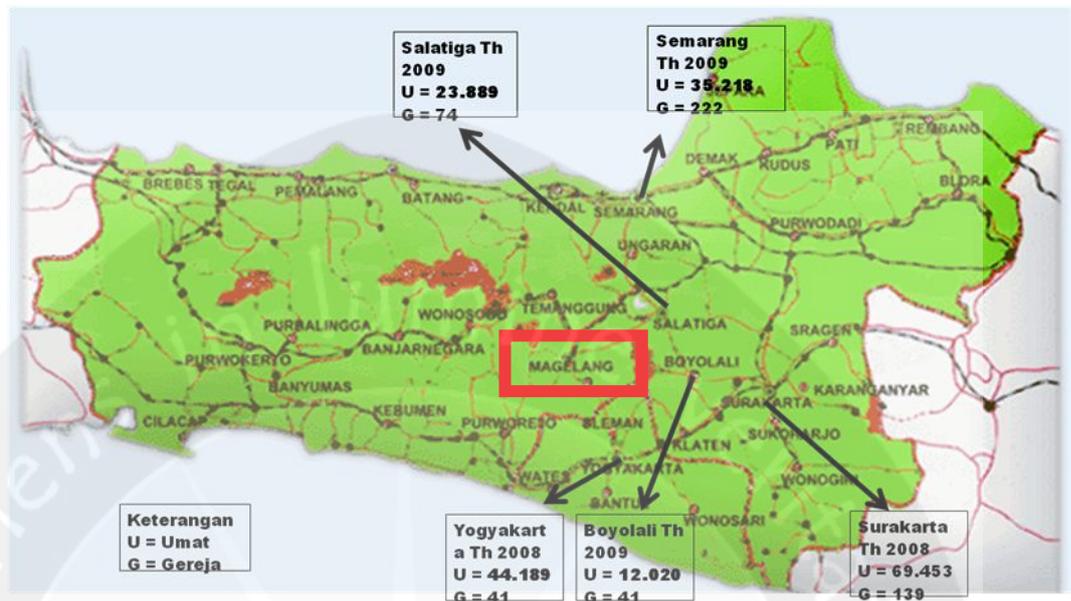


(sumber : [http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Peta\\_administratif\\_jawa\\_tengah.gif&filetimestamp=20080320230223](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Peta_administratif_jawa_tengah.gif&filetimestamp=20080320230223))

Dapat dilihat di peta Jawa Tengah tersebut beberapa kota dan kabupaten yang dekat dengan Kabupaten Magelang yang memiliki potensial untuk mengadakan kegiatan retret kaum muda di Kabupaten Magelang adalah sbb :

1. Surakarta
2. Semarang
3. Salatiga
4. DIY
5. Boyolali

Gambar I. 2. Potensi jumlah gereja & umatnya di sekitar Kota/Kabupaten Magelang



Sumber gambar : <http://pusakamitrajasa.files.wordpress.com/2007/12/peta-jawa-tengah.gif>

Di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu pusat perkembangan agama kristen di Indonesia, kegiatan retreat berkembang dengan sangat baik. Adapun jumlah kaum muda di Kota / Kabupaten Magelang cukup banyak. Menanggapi fenomena tersebut, maka diperlukan perencanaan yang maksimal untuk suatu rumah retreat di Magelang guna melengkapi sarana dan prasarana kegiatan rohani, mengingat kondisi kota Magelang yang relative tenang, iklim yang sejuk, menambah potensi Magelang sebagai tempat pelaksanaan kegiatan retreat.

Dan dilihat dari jumlah penduduk berusia remaja paling besar jumlahnya dan mengingat kaum muda merupakan bibit penerus bangsa, maka rumah retreat ini akan lebih difokuskan untuk kaum muda, dan

memiliki tujuan lain yaitu membantu membentuk karakter kaum muda pada usia remaja.

### **1.1.2. Latar Belakang Permasalahan**

Retret memiliki beberapa makna yang berkaitan, yang pada umumnya berupa gagasan untuk sementara waktu menjauhkan diri sendiri dari lingkungan biasanya. Sebuah retret dapat dilakukan untuk alasan yang berhubungan dengan spritual, stres, kesehatan, gaya hidup, ataupun hal-hal sosial atau ekologis.

Sebuah retret dapat berarti sebuah periode pengalaman menyendiri ataupun pengalaman mengasingkan diri bersama dengan sebuah kelompok/komunitas. Beberapa retret dilakukan dalam kesunyian, sementara yang lainnya dilakukan dalam suasana berbagi rasa, tergantung dari pengetahuan dan praktek yang dilakukan oleh fasilitator dan/atau pesertanya. Retret sering kali dilakukan di daerah pedesaan atau pedalaman, atau di tempat-tempat retret khusus.

Retret merupakan suatu kegiatan rohani yang khas, berupa kegiatan, menyendiri, berdoa, berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil, dan dilaksanakan melalui proram latihan rohani yang ketat dan penuh disiplin di bawah bimbingan kaum rohaniwan, dengan tujuan mengintrospeksi kembali segala keberhasilan dan kegagalan di masa lalu dan mengarah ke niat yang lebih baik di masa mendatang, serta mempersiapkan dan mengajak manusia untuk mencari dan menemukan kehendak Tuhan dalam hidupnya sehingga dibutuhkan sebuah wadah

berupa rumah retreat beserta fasilitasnya yang berada didaerah yang memiliki suasana tenang, sunyi, sepi, jauh dari keramaian dan rutinitas kehidupan sehari-hari. Suasana rumah retreat yang hening dan sendiri menumbuhkan ketertarikan orang untuk mengembangkannya.

Menurut Harlock (1980), minat remaja terbagi menjadi beberapa kriteria, antara lain:

- |                |                   |
|----------------|-------------------|
| 1.) Rekreasi   | 5.) Pekerjaan     |
| 2.) Sosial     | 6.) Agama         |
| 3.) Pribadi    | 7.) Symbol Status |
| 4.) Pendidikan |                   |

Selain itu harus dipikirkan lokasi yang tepat yang berada di Magelang untuk dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan rumah retreat tersebut seperti jauh dari keramaian, jauh dari kehidupan sehari – hari, sunyi dan sesuai untuk menyendiri dan memiliki pemandangan yang menenangkan.

## 1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud Desain Rumah Retret Kaum Muda Kristen di Magelang melalui *Degree of Closure* yang dapat meningkatkan suasana khusyuk?

### **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

#### **1.3.1. TUJUAN**

Tujuan dari sebuah objek rancangan ini dibagi dalam 2 tujuan, yaitu :

- Tujuan Umum, antara lain :

menyediakan kawasan setempat guna mengenal lebih dekat dan menikmati karya penciptaan Allah lebih dekat

- Tujuan Khusus, antara lain :

- untuk menilai kembali tujuan dan arti hidup yang diinginkan Tuhan terhadap hidup kaum muda Kristen dalam kehidupan sehari-hari
- untuk memahami dengan jelas kehendak dan rencana Tuhan dalam hidup kaum muda Kristen
- untuk memperdalam iman dan semangat pelayanan sebagai pengikut Tuhan yang setia
- untuk menghargai kebaikan-kebaikan Tuhan yang telah diberikan melalui karya penciptaanNya
- untuk memiliki pegangan hidup dalam menyelesaikan berbagai masalah kaum muda pada zaman sekarang ini

#### **1.3.2. SASARAN**

Desain rumah retreat yang dapat memenuhi kebutuhan retreat kaum muda yang dapat membantu pembentukan karakter kaum muda khususnya di Kota / Kabupaten Magelang dan sekitarnya.

#### **1.4. LINGKUP STUDI**

##### **1.4.1. MATERI STUDI**

- a. Retret dan kaum muda : pengertian retret dan perilaku kaum muda (perkembangan emosional) sebagai ide dasar konsep rumah retret
- b. Tata ruang dan bentuk : tata ruang dan bentuk bangunan sebagai sarana penyampaian ide perancangan.

##### **1.4.2. PENDEKATAN STUDI**

Berdasarkan judul yang diambil maka rumah retret ini diperuntukkan bagi kaum muda yang berusia antara 15 – 24 tahun. Menampung kaum muda di daerah-daerah Jawa Tengah yang bertujuan untuk mengadakan retret.

Pelayanan objek rancangannya adalah penyediaan fasilitas spiritual, komunikasi antar sesama dan Tuhan

#### **1.5. METODA PENULISAN**

Metode pengumpulan data dan informasi dalam mengkaji objek rancangan yang bersangkutan adalah :

- 1) Melalui Studi Literatur

Mencari segala informasi yang berhubungan dengan objek rancangan, baik itu berupa teori, konsep, objek kasus, standar-standar dan sebagainya yang mendukung kesempurnaan tugas ini.

2) Melalui Internet

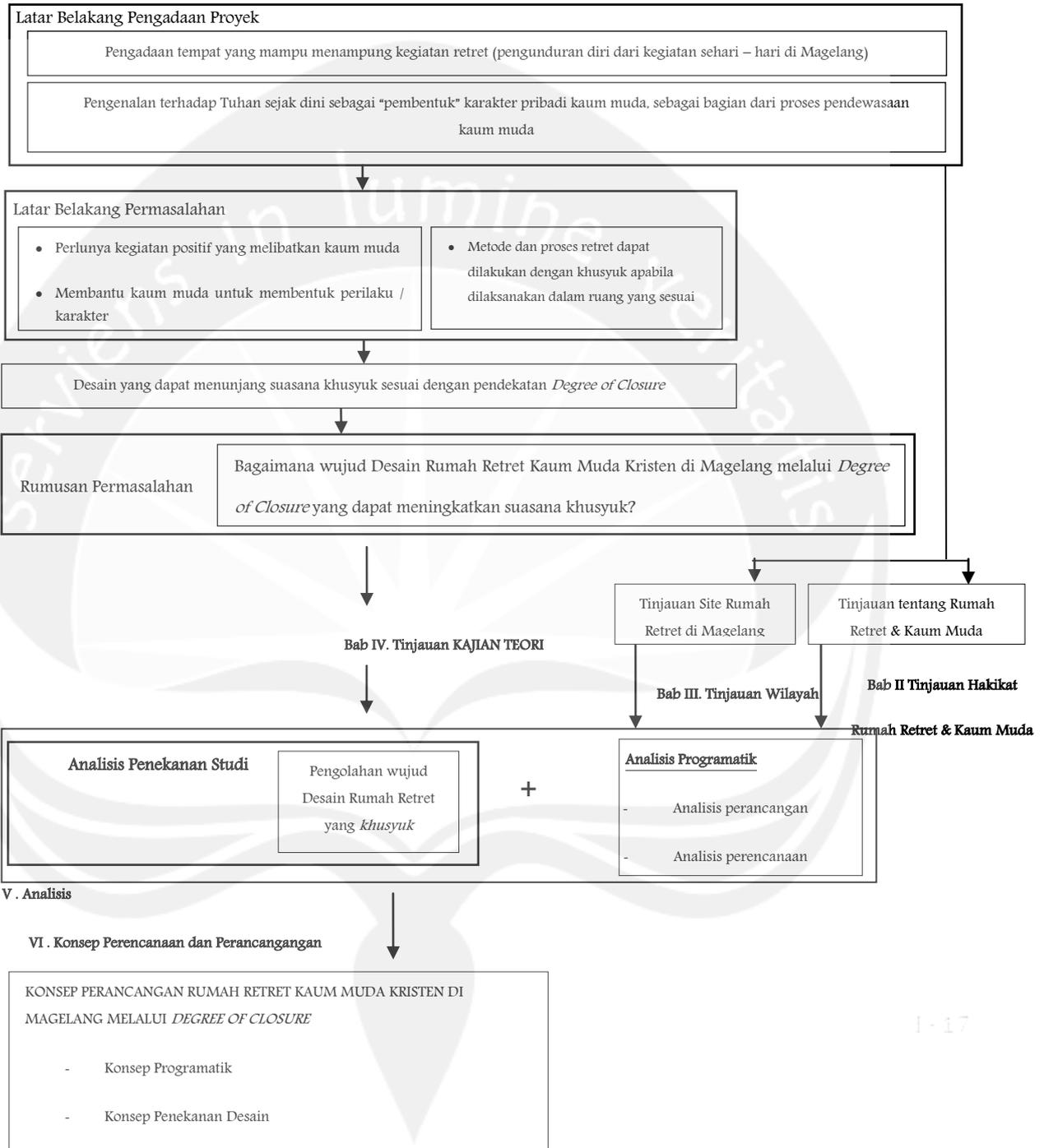
Mencari data dan informasi dengan memanfaatkan sarana teknologi yang cepat dan tepat mengenai berbagai hal tentang objek rancangan baik mengenai studi kasus, tema rancangan, konsep, lokasi, dan program rancangan.

3) Melalui Survei Lapangan

Survei ini bertujuan untuk mengetahui lokasi yang tepat, yang sesuai dengan syarat-syarat sebuah retreat serta perbandingan terhadap pola ruang, tata atur, site dan unsur-unsur lainnya.

## 1.6. TATA LANGKAH

### Bab I Pendahuluan



## **1.7. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang eksistensi proyek, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN HAKIKAT RUMAH RETRET DAN KAUM MUDA**

Penjelasan dasar tentang retreat, pengertian retreat, fungsi retreat, macam dan bentuk retreat serta aktivitas saat retreat, dan penjelasan dasar tentang kaum muda.

### **BAB III TINJAUAN WILAYAH**

Berisi kondisi – kondisi (administrative, geografis, klimatologis, dll) seputar lokasi site untuk rumah retreat di Magelang

### **BAB IV KAJIAN TEORI**

Berisi tentang Tinjauan Pustaka dan Landasan Teoritikal tentang Degree of Closure dan beberapa teori pendukung lainnya.

### **BAB V ANALISIS**

Berisi tentang rumusan masalah dan analisis permasalahan, kajian tentang kualitas ruang, analisis pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar sesuai dengan permasalahan, dan konsep desain rumah retreat.

## **BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi sketsa – sketsa ide atau konsep sebagai perwujudan analisis dari bab V, terdapat aspek – aspek yang mendukung rancangan rumah retreat yang khusyuk.

